

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Islam Al-Karimah yang lokasinya terletak di desa Temuroso RT 04/07 tepatnya di jalan Plasa Raya Nomor 34, Kecamatan Guntur Kabupaten Demak. Fokus Penelitian yang dilakukan ini untuk mengetahui gambaran umum serta informasi-informasi yang lain mengenai sekolah SMP Islam Al-Karimah Temuroso Guntur Demak, dengan suatu data yang telah didapatkan yaitu sebagai berikut:

#### 1. Sejarah Berdirinya SMP Islam Al-Karimah Temuroso Guntur Demak

Berdasarkan latar belakang sejarah SMP Islam Al-Karimah Temuroso guntur Demak ini merupakan salah satu dari sekolah yang terkenal di daerah Guntur, tepatnya terletak di desa Temuroso RT.04/RW.07 Kecamatan Guntur Kabupaten Demak. Sekolah ini merupakan sekolah menengah pertama yang lokasinya didirikan di lingkungan Pondok Pesantren di daerah Demak yaitu pondok pesantren Al-Karimah. SMP Islam Al-Karimah ini berdiri pada tahun 2004, kemudian akta notarisnya sempat diperbarui pada tahun 2008 tepat pada tanggal 8 April yang merupakan Sekolah Menengah Pertama yang dibawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama daerah Demak Cabang. Sekolah ini didirikan di lingkungan Pondok Pesantren sehingga Sekolah SMP Islam Al-Karimah bernuansa Islami dan juga Kepala Sekolah SMP Islam Al-Karimah berinisiatif untuk menjadikan Sekolah tingkat menengah yang berbasis Islam dalam menumbuhkan jiwa Islami Peserta didiknya, selain bertujuan untuk mencerdaskan peserta didik juga memiliki tujuan untuk menjadikan lulusan-lulusan yang terampil, kompeten, serta memiliki jiwa religius dan Berakhlaqul Karimah.<sup>1</sup>

Dalam tujuan untuk menjadi salah satu sekolah favorit berbasis religius di daerah Kecamatan Guntur Kabupaten Demak, pihak sekolah menetapkan beberapa tata tertib maupun peraturan yang harus ditaati oleh siswa. Terdapat sanksi dan juga kedisiplinan yang harus dilaksanakan peserta didik agar perilaku peserta didik tidak melenceng sehingga peserta didik menjadi

---

<sup>1</sup> Data Dokumentasi, *Sejarah SMP Islam Al-Karimah Temuroso Guntur Demak*, Tanggal 12 April 2023, terlampir.

lulusan yang sesuai harapan sekolah. Lokasi sekolah yang terletak di sebuah desa dan juga strategis, memudahkan peserta didik dalam menuju SMP Islam Al-Karimah untuk memulai proses aktivitas belajar. Disekitar sekolah juga terdapat banyak toko maupun swalayan yang menjual peralatan maupun kebutuhan sekolah, sehingga peserta didik tidak kesulitan dalam membeli peralatan maupun kebutuhan yang membantu untuk aktivitas sekolah.

Sekolah SMP Islam Al-Karimah berada di lingkungan pedesaan dimana kronologi tempat lokasi sekolah berada di jalan Plasa Raya RT 04 RW 01 Kecamatan Guntur Kabupaten Demak.

Dengan batas wilayah sebagai berikut guna mempermudah untuk menuju lokasi SMP Islam Al-Karimah yaitu:

- 1) Sebelah Timur terdapat Masjid
- 2) sebelah Selatan terdapat Mts Bahrul Ulum Temuroso
- 3) Sebelah Barat terdapat Mushola baitul mukminin temuroso Guntur Demak
- 4) Sebelah Utara terdapat perumahan dan persawahan desa Temuroso.<sup>2</sup>

## **2. Profil SMP Islam Al-Karimah Temuroso Guntur Demak**

Dalam mencapai tujuan utama sekolah, maka tidak lepas juga sekolah menetapkan struktur organisasi yang mana untuk membantu para guru melalui kepengurusannya dalam mewujudkan tujuan Sekolah SMP Islam Al-Karimah Temuroso Guntur Demak.

Dalam hal tersebut untuk menciptakan lingkungan kerja yang efektif dan efisien dalam kegiatan yang berlangsung di sekolah, maka terbentuk sebuah struktur kepengurusan sekolah yang meliputi Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Kepala Tata Usaha, Waka Kesiswaan, Waka. Humas, Waka Sarpras, Wali Kelas, dan juga Guru maupun siswa ditetapkan dalam struktur yang tertera dalam profil SMP Islam Al-Karimah sebagai berikut

---

<sup>2</sup> Hasil Observasi, di SMP Islam Al-Karimah Temuroso Guntur Demak, 22 Maret 2023.

## Profil SMP Islam Al-Karimah Temuroso Guntur Demak

- 1) Nama Sekolah : SMP Islam Al-Karimah
- 2) Nomor Statistik : 20220321068
- 3) Akreditasi Sekolah : Terakreditasi B
- 4) Alamat Sekolah : jalan Plasa Raya rt 04/rw 07  
Desa Temuroso Kecamatan  
Guntur Kabupaten Demak
- 5) No. Telp Sekolah : 081325656799
- 6) NPWP Sekolah : 02-771-856-8-515-000
- 7) Nama Kepala Sekolah : Ali Manshur S.Pd.
- 8) Nama Yayasan : Al-Karimah
- 9) Alamat Yayasan : jalan Plasa Raya rt 04/rw 07  
Temuroso Guntur Demak
- 10) No. Telp Yayasan : 081325656799
- 11) No Akta Pendirian : No. 9. Tanggal 7 April 2008
- 12) Kepemilikan Tanah : Milik Yayasan  
Status Tanah : Wakaf  
Luas Tanah : 4.800 m<sup>2</sup>
- 13) Status Bangunan : Milik Yayasan
- 14) Luas Bangunan : 1.056 m

### 3. Data Guru dan Data Siswa SMP Islam Al-Karimah Temuroso Guntur Demak

**Tabel 4.1**

Data Siswa Dalam 3 Tahun Terakhir<sup>3</sup>

Tahun Ajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX	
	Jumlah siswa	Jumlah Kelas	Jumlah siswa	Jumlah Kelas	Jumlah siswa	Jumlah Kelas
2019/2020	23	1	21	1	22	1
2021/2022	25	1	23	1	21	1
2022/2023	30	1	25	1	23	1

<sup>3</sup> Joko Syafi'i, Wawancara Oleh Penulis , 11 April 2023, wawancara 1, transkrip.

Berdasarkan data diatas mengenai jumlah peserta didik mengalami peningkatan karena masyarakat khususnya didaerah Temuroso Guntur memberikan kepercayaan pada sekolah dalam menitipkan anak didik dalam proses belajar di SMP Islam Al-Karimah Temuroso Guntur Demak. Selain sekolah SMP Islam Al-Karimah lokasinya dekat dengan rumah para peserta didik, juga dikarenakan jaminan mutu pendidikan yang cukup memenuhi target dan daya saing yang kompeten diantara sekolah-sekolah di daerah Guntur. Terlebih lagi sekolah SMP-Islam Al-Karimah ini merupakan sekolah yang sudah berjalan 17 tahun sehingga memungkinkan sekolah tersebut mampu bersaing dalam jalannya pendidikan.

Tabel 4.2

**Data Guru SMP Islam Al-Karimah Temuroso Guntur Demak**

Jumlah Guru/Staf	SMP Swasta	Keterangan
Guru Tetap Yayasan	11 orang	
Guru Tidak Tetap	1 orang	
Guru PNS	--- orang	
Guru Kontrak	--- orang	
Staf Tata Usaha	1 orang	

Tabel 4.3

**Data Guru Berdasarkan Jabatan**

NO	NAMA	JABATAN	MATA PELAJARAN
1.	Ali Mansyur S.Pd.	GTY/KepalaSekolah	Bahasa Inggris
2.	JokoSyafi'i,S.Pd	GTY/WakaKurikulum	Bahasa Indonesia
3.	Nunuk Herdiyanti,S.Pd.	GTY/WaliKelas7	Seni Budaya
4.	Mughni	GTY/Bendahara	PAI
5.	NurSalam,S.Pd	GTY/Waka.kurikulum	Penjasorkes

NO	NAMA	JABATAN	MATA PELAJARAN
6.	SitiMardiyah,S. Pd	GTY	IPAFisika
7	Ulinnuha,S.H	GTY/WakaSarprasdan Humas	PKn
8	Siti Nurur Rhmah,S.Pd.	GTY/Bendahara BOS	TIK
9	Siti Fitri Widyawati,S.Pd	GTY	PJK
10	Zamzuri.S.Pd	GTY/WaliKelas9	Matematika
11	MiftahulUlya,S.Pd.I	GTY/WaliKelaskls8	BTQ
12	Latif,S.Pd.	GTT	IPS
13	Siti Arifatun, S.M	GTY	Bahasa Jawa

**Tabel 4.4**  
**Data Guru Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

NO	NAMA	PENDIDIKANTERAKHIR		TAMATAN
		SEK/PT/TH	FAK/JRS	
1	Ali Mansyur, S.Pd.	S1/2015	Bahasa Arab	17/07/2016
2	JokoSyafi'i,S.Pd	IKIPPGRI/2004	B.Indonesia	15/07/2006
3	Nunuk Herdiyanti,S.Pd	Unisulla/2009	Seni Budaya	15/07/2018
4	Siti Nurur Rhmah S.Pd.	MAN/1997	Agama	15/07/2015
5	NurSalam,S.Pd.I	STIWS/2012	Pjok	15/07/2015
6	Siti Mardiyah,S. Pd	IKIPPGRI/2008	MIPA/Fisika	16/07/2018
7	Ulinnuha,S.H	UNISSULA/2007	HUKUM	12/08/2006
8	Siti Fitri Widyawati, S.Pd.I	STIWS/2015	PJK	17/08/2017
9	Mughni	S1/2015	PAI	21/07/2016
10	Zamzuri.S.Pd	S1/2010	Matematika	23/07/2016
11	Miftahul Ulya,S. Pd.	S1/2014	IPS	17/10/2014
12	Latif,S.Pd.	IAIN Salatiga/2018	BTQ	17/07/2019

NO	NAMA	PENDIDIKAN TERAKHIR		TAMATAN
		SEK/PT/TH	FAK/JRS	
13	Siti Arifatun, S.Pd	STAI YAMISA/2017	Bahasa Jawa	01/07/2015

#### 4. Visi dan Misi SMP Islam Al-Karimah Temuroso Guntur Demak

##### VISI

- Mewujudkan SMP Islam yang terkemuka dalam membangun generasi Insan yang mulia di sisi Allah SWT. Dan juga menjadikan peserta didik berilmu pengetahuan dan bermanfaat untuk sesama.

##### MISI

- Membekali siswa dengan ilmu agama, yang meliputi ilmu Aqidah, Syari'ah, dan Berakhlakul Karimah, agar mereka memahami sebagian atau keseluruhan ilmu pengetahuan secara benar dan mengamalkan ilmu tersebut. Dengan tujuan menjadikan peserta didik yang beriman dan bertaqwa.
- Membekali siswa dengan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga bermanfaat di kehidupan sehari-hari.
- Membekali siswa dengan kemampuan ilmu sosial praktis, yang meliputi tata cara pergaulan secara penuh kasih sayang, agar mereka menjadi insan yang peduli sesama dan bermanfaat untuk masyarakat.

##### TUJUAN

- Terselenggaranya Proses Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) atas dasar yang bersumber dengan nilai-nilai Islam dalam mewujudkan generasi yang mulia di sisi Allah SWT.
- Terwujudnya generasi yang rela dan berpartisipasi aktif dalam berkehidupan berbangsa, bernegara serta mencerdaskan kehidupan bangsa menuju *Baldatun Toyibatun Wa Rabbun Ghofur*.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Data Dokumentasi, *Visi dan Misi SMP Islam Al-Karimah Temuroso Guntur Demak*, 9 April 2023.

## B. Deskripsi Penelitian

### 1. Pelaksanaan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa di SMP Islam Al-Karimah Temuroso Guntur Demak

Guru dalam pelaksanaan pembelajarannya, materi yang diberikan tidak harus sama persis dengan urutan yang ada pada silabus. Dalam perencanaan maupun pelaksanaan pembelajaran guru mendahulukan materi mana yang sekiranya harus didahulukan. Guru PAI memberikan pembukaan materi setelah sebelumnya diberikan terlebih dahulu materi pelajaran BTQ (baca tulis qur'an). Hal ini dimaksudkan agar peserta didik terbiasa dalam melafalkan bacaan macam-macam sujud nanti.

Sebagaimana hasil wawancara penulis dengan guru PAI sebelum observasi di kelas sebagai berikut:

“Di sini saya dalam penyampaian materi tidak harus sesuai dengan urutan mas, penyampaiannya akan disesuaikan dengan situasi yang ada dan membantu peserta didik, nah kalau untuk bab macam-macam sujud sendiri baru akan disampaikan setelah tartil peserta didik selesai.”<sup>5</sup>

Dalam Pelaksanaan sebuah Metode Pembelajaran atau strategi pembelajaran apapun tentu akan disesuaikan dengan bahan atau materi pelajaran. Tidak semua metode cocok diterapkan pada setiap materi pelajaran. Oleh karena itu didalam penelitian ini, guru mata pelajaran PAI telah mengarahkan rangkaian perangkat pembelajaran menerapkan metode demonstrasi dengan menggunakan buku paket Pendidikan dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 dan telah menyiapkan RPP yang telah disesuaikan dengan materi PAI bab 8 tentang macam-macam sujud.<sup>6</sup>

Pelaksanaan proses pembelajaran Metode Demonstrasi dilaksanakan guru PAI pada hari Jumat, tanggal 12 Mei 2023 di jam kedua pada mata pelajaran PAI tentang materi macam-macam sujud dengan

---

<sup>5</sup> Mughni, Wawancara Oleh Penulis, 12 Mei 2023, wawancara 2, Transkrip.

<sup>6</sup> Mughni, Wawancara oleh penulis, 11 Mei 2023, wawancara 2 Transkrip.

menggunakan Metode Demonstrasi di kelas VIII SMP Islam Al-Karimah Temuroso Guntur Demak pada pukul 08.00-09.30 WIB. Berdasarkan wawancara penulis dan juga observasi yang berkaitan dengan proses pembelajaran guru mata pelajaran PAI Pada saat pelaksanaan metode demonstrasi ini guru PAI menyiapkan beberapa tahapan yaitu tahapan perencanaan dan tahapan pelaksanaan dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Perencanaan Sebelum Mengajar

Penulis dan guru Mata pelajaran PAI yaitu bapak Mugni, S.Pd. berkoordinasi didalam kantor mengenai apa yang akan dilaksanakan selama proses pembelajaran PAI dikelas VIII. Berdasarkan wawancara penulis dengan guru mata pelajaran PAI dalam melakukan Perencanaan guna mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran metode demonstrasi diantaranya yaitu, bapak Mughni sudah mempersiapkan kebutuhan peserta didik untuk mendemonstrasikan aktivitas belajar materi macam-macam sujud seperti tempat sujud, materi tentang sujud, media pembelajaran dan juga latihan soal dan evaluasi yang telah disiapkan didalam kelas VIII SMP Islam Al-Karimah. Pada pertemuan pertama ini yang telah dipersiapkan guru PAI Mughni S.Pd. untuk memulai pembelajaran antara lain sebagai berikut:

1. *Membawa dan menyesuaikan pelaksanaan pembelajaran dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan dengan mengimplementasikan Metode Demonstrasi yaitu pada pokok pembahasan mengenai macam-macam sujud yang telah ditentukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.*
2. *Menyiapkan alat atau media yang digunakan dalam melaksanakan proses Demonstrasi di Kelas.*
3. *Menyiapkan Lembar observasi tentang aktivitas guru pada saat proses dan mengisi instrument lembar observasi tersebut ketika pembelajaran berlangsung.*

4. *Merangkum Materi Pembelajaran yang akan dipelajari dan diamati siswa untuk memahami lebih jelas materi tentang macam-macam sujud.*
5. *Membuat instrument evaluasi berupa latihan soal berupa soal pilihan ganda untuk mengukur tingkat keberhasilan belajar siswa dalam memahami materi.*<sup>7</sup>

b. Tahap Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru PAI dalam melaksanakan proses pembelajaran Metode Demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa SMP Islam Al-Karimah. Dimulai dengan kegiatan pembuka yaitu guru mengucapkan salam, kemudian guru menuntun aktivitas peserta didik membaca Asmaul Husna bersama, dan juga melakukan doa bersama sebelum proses pembelajaran berlangsung.<sup>8</sup>

Dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran Metode Demonstrasi ini terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup yang telah dilaksanakan guru PAI dalam pelaksanaan penelitian Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMP Islam Al-Karimah Temuroso Guntur Demak. Dan peneliti merangkai dalam proses urutan sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan

Berdasarkan observasi penulis pada saat pembelajaran metode demonstrasi berlangsung guru mata pelajaran PAI bapak Mughni mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian mengajak siswa membaca Asmaul Husna bersama lalu disertai dengan Membaca doa sebelum belajar agar pembelajaran berjalan dengan lancar.

Sebelum pembelajaran dimulai guru PAI

---

<sup>7</sup> Mughni, Wawancara Oleh Penulis, 11 Mei 2023, wawancara 2 Transkrip.

<sup>8</sup> Hasil Observasi di SMP Islam Al-Karimah Temuroso Guntur Demak, 12 Mei 2023.

bapak Mughni mengondisikan kelas dengan cara menanyakan kabar dan tidak lupa memberi motivasi kepada peserta agar pendidik semangat dalam belajarnya serta tidak lupa pendidik mengabsen kehadiran peserta didik dan membagikan materi rangkuman kepada peserta didik untuk disimak dan dipelajari.<sup>9</sup>

Penulis dalam Observasinya menulis kegiatan pelaksanaan Metode Demonstrasi dengan gambaran sebagai berikut:

- Guru memberikan salam
- Guru mengatur tempat duduk siswa
- Guru melakukan presensi Siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan menggunakan metode dan media atau alat bantuan pembelajaran tertentu
- Guru menuliskan judul materi yang akan diajarkan dan di Demonstrasikan di papan tulis.
- Guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa pelajaran hari ini yaitu materi tentang macam-macam sujud.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik.

## 2) Kegiatan Inti

Kegiatan selanjutnya pada pembelajaran ini yaitu kegiatan inti, pada kegiatan inti yang peneliti amati terhadap proses pembelajaran guru yaitu dimulai dari pendidik menjelaskan materi dipapan tulis mengenai materi macam-macam sujud dari menjelaskan pengertian sujud, menyebutkan macam-macam sujud, menyebutkan bacaan-bacaan sujud dan melafalkannya, sampai mempraktekkan gerakan-gerakan sujud dengan runtut yaitu sujud syukur, sujud syahwi, dan sujud tilawah. Guru Pai juga

---

<sup>9</sup> Hasil Observasi di SMP Islam Al-Karimah Temuroso Guntur Demak, 12 Mei 2023.

memberikan rangkuman materi pelajaran mengenai materi yang dipelajari yaitu bab macam-macam sujud.<sup>10</sup> Berdasarkan observasi penulis dikelas pada saat proses pembelajaran berlangsung, guru PAI menjelaskan materi bab macam-macam sujud ini, guru dalam menyampaikan pelajaran tidak hanya memakai satu metode saja, tetapi juga menggunakan metode yang lain kemudian dikolaborasikan yaitu dengan menggunakan metode ceramah dan metode demonstrasi.

Melalui metode demonstrasi bapak Mughni S.Pd. mendeskripsikan, memperlihatkan, dan menunjukkan kepada peserta didik bagaimana cara melakukan sujud dengan benar, melafalkan bacaan macam-macam sujud dengan benar. Semua peserta didik memperhatikan guru dan bersama-sama melafalkan bacaan-bacaan sujud, dengan memakai metode demonstrasi peserta didik dapat mengamati cara demonstrasi yang dilakukan oleh guru, dan peserta didik dapat melihat dengan jelas bagaimana pendidik mempraktikkannya.

Selanjutnya guru PAI kelas VIII mempraktikkannya langsung didepan kelas, setelah selesai kemudian guru menunjuk salah seorang siswa dan memberikan kesempatan yang lain untuk mengamati dan kemudian melakukan demonstrasi macam-macam sujud bersama di musholla dengan guru dan penulis sebagai pemandu dan yang menyiapkan nilai.

Mughni S.Pd. melalui wawancara peneliti mengatakan:

“nanti pada saat praktik bersama saya telah menyiapkan penilaian yang berdasarkan aspek kognitif (pemahaman)

---

<sup>10</sup> Hasil Observasi di SMP Islam Al-Karimah Temuroso Guntur Demak, 12 Mei 2023.

peserta didik, afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan) melalui instrument yang saya buat dengan dasar indikator yang telah saya tetapkan. Saya juga telah menyiapkan lembar observasi peserta didik serta rubrik penilaian gerakan, lafadz, dan bacaan macam-macam sujud lewat demonstrasi bersama nanti”.

Adapun melalui pengamatan langsung, penulis menulis urutan pelaksanaan proses pembelajaran guru dalam melaksanakan metode demonstrasi macam-macam sujud penulis mengurutkannya dengan urutan sebagaimana berikut ini:

- Guru PAI bertanya kepada peserta didik tentang gerakan dalam sholat pada saat posisi bagian kepala mencium permukaan
- Peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang sujud
- Guru PAI bertanya berapa macam-macam sujud selain dalam sholat fardhu
- Peserta didik menjawab pertanyaan dari peneliti (guru) mengenai macam-macam sujud yang mereka ketahui
- Guru bertanya kepada peserta didik tentang pengertian sujud Syukur, sujud Syahwi, dan sujud Tilawah
- Peserta didik menjawab pertanyaan tentang pengertian sujud syukur, sujud syahwi, dan sujud tilawah
- Guru mulai membagikan rangkuman yang telah disiapkan tentang materi macam-macam sujud serta menulis sebagian materi di papan tulis
- Peserta didik membaca bacaan sujud syukur, sujud syahwi, dan sujud tilawah bersama-sama
- Guru melakukan demonstrasi tentang sujud syukur, sujud syahwi, dan sujud tilawah

- Peserta didik meniru kegiatan yang dilakukan guru PAI dalam mendemonstrasikan macam-macam sujud yang telah dipraktikkan.
- peserta didik diberikan lembar evaluasi latihan soal individu terkait pelajaran materi macam-macam sujud.

### 3) Kegiatan Penutup

Berdasarkan observasi peneliti yang telah dilakukan guru PAI didalam kelas sebelum menutup pembelajaran yaitu merangkum materi pelajaran yang telah dibahas dalam pembelajaran, guru menulis poin-poin penting di papan tulis dan kemudian memberikan kesempatan peserta didik untuk mengemukakan pendapatnya mengenai materi pelajaran.

Guru PAI juga memberikan kesempatan peserta didik untuk membuat kesimpulan untuk melatih kemampuan kognitif peserta didik. Dan guru PAI menyampaikan pesan terhadap peserta didik dengan menyapaikan “pemahaman tentang materi sujud sangat bermanfaat, apalagi kalau besok diadakan ujian praktik, semuanya harus paham kalau tidak paham nanti repot”. Kemudian guru memberikan tugas peserta didik tentang materi yang telah disampaikan untuk evaluasi diri dan menutup pelajaran dengan bacaan hamdallah dan doa bersama.

- Guru bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran yang telah dipelajari
- Guru memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya dan memberikan pendapat tentang materi yang telah dipelajari
- Guru memberikan tugas untuk dikerjakan peserta didik dirumah
- berdo'a bersama

Berdasarkan wawancara penulis dengan Guru PAI dalam pelaksanaan pembelajaran

Metode Demonstrasi macam-macam sujud berhasil dengan cukup efektif, tahapan-tahapan telah dilaksanakan dengan cukup baik. Namun terdapat kekurangan yang membuat pembelajaran Metode Demonstrasi kurang maksimal, sesuai dengan yang diutarakan guru PAI Mughni S.Pd. yaitu:

“ ini sudah berjalan cukup baik namun peserta didik pada saat pembelajaran masih sedikit malu-malu untuk melakukan demonstrasi, hal itu merupakan hal wajar karena Metode Demonstrasi sangat jarang diterapkan, mungkin nanti saya akan mengevaluasi sendiri dan membiasakan metode tersebut dan untuk lebih menjelaskan bagaimana gambaran metode tersebut sebelum memulai pelajaran, agar semua peserta didik lebih kompak”.<sup>11</sup>

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMP Islam Al-Karimah Temuroso Guntur Demak**

### **a. Faktor Pendukung**

Dalam setiap proses pembelajaran untuk mencapai hasil dan sesuai tercapainya tujuan yang sudah diharapkan tentunya pasti tidak akan lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi proses tersebut. Disini terdapat dua faktor metode demonstrasi yang mempengaruhi hasil belajar dalam mempelajari materi PAI bab macam-macam sujud yakni faktor pendukung dan faktor penghambat. Adapun Faktor yang mendukung implementasi metode demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PAI siswa SMP Islam Al-Karimah Temuroso Guntur Demak, diantaranya yaitu:

#### **1. Peran Guru**

Guru mempunyai peran yang sangat penting dalam perkembangan belajar siswa, kemampuan seseorang guru dalam membimbing siswa sangat mempengaruhi terhadap semua pemahaman siswa dan juga tentu terhadap materi macam-macam sujud

---

<sup>11</sup> Mughni, Wawancara Guru PAI oleh penulis, 12 Mei 2023, wawancara 3, transkrip.

yang di ajarkan, guru harus sabar dalam membimbing dan guru harus tekun saat membimbing siswanya agar berhasil dalam belajar. Kecakapan dan model-model pembelajaran harus di terapkan agar siswa tidak merasa jenuh saat proses belajar dan mengajar berlangsung sesuai dengan yang di katakan Pak Mughni selaku guru PAI:

*'jadi guru itu kadang susah dan kadang gampang mas, ya harus juga menguasai banyak hal, jadi dengan skil tersebut guru iku kudu menasihati siswa secara konsisten dan memotivasi mereka, karena di dalam mata pelajaran ini juga dengan nilai- nilai pedoman-pedoman ibadah yang ndak bisa dianggap ringan, dan siswa harus faham akan hal ini makanya saya motivasi agar mau melaksanakan demonstrasi macam-macam sujud ini, memang pertama kali itu susah di lakukan tapi perlahan-lahan akan tercapai tujuan itu.'*<sup>12</sup>

Berdasarkan pengamatan langsung penulis didalam kelas penulis juga melihat bahwa guru PAI sedang memberikan semangat dan memberikan motivasi serta pengarahan untuk siswa sebelum dilaksanakannya demonstrasi materi macam-macam sujud. Dan sebagian siswa terlihat mendengarkan penjelasan guru dengan seksama, saat guru memberikan kegiatan apersepsi dan arahan itu. Terlihat perubahan pada diri peserta didik yang masih belum siap menjadi antusias kemudian bersiap-siap dan yang malas menjadi malah memperhatikan<sup>13</sup>.

## 2. Semangat Belajar Peserta Didik

Semangat belajar peserta didik dalam mempelajari maeri pelajaran disini juga sangat mempengaruhi tingkat berhasilan belajar pada mata pelajaran PAI kelas VIII dalam melakukan kegiatan demonstrasi, karena meskipun ada yang terlihat malu saat demonstrasi didepan kelas mereka juga pasti

---

<sup>12</sup> Mughni, Wawancara oleh penulis, 12 Mei 2023, wawancara 3, transkrip.

<sup>13</sup> Hasil Observasi di SMP Islam Al-Karimah Temuroso Guntur Demak 12 Mei 2023

memiliki harapan bisa faham sepenuhnya dengan materi macam-macam sujud ini, dengan bantuan motivasi dan dorongan guru PAI akhirnya siswa yang kelihatan tidak tertarik dengan pembelajaran demonstrasi macam-macam sujud ini malah mampu melaksanakannya,

pernyataan ini diperkuat oleh wawancara penulis dengan seorang siswa Alam Fahmi Ma'i (salah satu siswa).

*“awalnya saya sangat kesulitan untuk mempraktekkan apalagi untuk mempraktekkan gerakan macam-macam sujud dengan teliti, tapi waktu pak guru maksa ya gimana lagi ujung-ujungnya di iming-imingi nilai yang bagus dan saya juga sebagai keta kelas, jadi saya memaksakan diri agar bisa menirukan gerakan guru, mempraktekkan macam-macam sujud bacaan dan gerakannya”*.<sup>14</sup>

Dan juga hasil wawancara penulis dengan salah seorang siswi Devi (siswa) berikut pernyataannya,

*“mempraktekkan dan menyesuaikan gerakan macam-macam sujud itu sulit, tapi karena saya ingin mendapat nilai yang bagus ya jadi saya mempraktekannya, kalau bingung bagaimana caranya saya melihat video-video belajar bagaimana tata cara pelaksanaan macam-macam sujud dengan benar”*.<sup>15</sup>

#### b. Faktor Penghambat

Penghambat pembelajaran metode demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran siswa materi macam-macam sujud siswa, dalam aktivitas demonstrasi dikelas, juga berdasarkan wawancara dengan salah satu siswa yang saat diwawancarai penulis menyatakan:

*“bagi saya faktor penghambat saat melakukan demonstrasi gerakan macam-macam sujud yaitu kurangnya fokus saya saat melaksanakan*

---

<sup>14</sup> Alam Fahmi, Wawancara Oleh Penulis 12 Mei 2023, wawancara 1, transkrip.

<sup>15</sup> Aulia Devi, Wawancara Oleh Penulis, 12 Mei 2023, wawancara 1, transkrip.

*praktek macam-macam sujud, disamping saya melakukan gerakan kan juga harus menyesuaikan bacaan macam-macam sujud bacaan yang mana, sulit membedakan saya. jadi saya kurang tanggap saat mempraktekkan dan harus menyesuaikan lafadz bacaan dan saya juga gerogi sehingga ada lupa-lupanya saat melafadzkan bacaannya.<sup>16</sup>*

Dari wawancara penulis diatas bersama guru PAI dan siswa dapat disimpulkan bahwasannya faktor pendukung dan penghambat implementasi atau diterapkannya metode demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Islam Al-Karimah ini berawal dari kendala dalam diri siswa sendiri, jika siswa tersebut mampu membentengi dirinya dengan semangat belajar yang kuat maka tidak akan siswa merasa kesulitan mempraktekkan dan tidak akan terpengaruh gangguan yang tidak diharapkan yang ada disekitarnya.

Dan juga faktor pendukung diterapkannya metode demonstrasi bersama dalam meningkatkan hasil belajar kelas VIII dari guru pasti mempengaruhi siswa dari luar untuk semangat belajar dan semangat mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari yaitu dengan memotivasi anak tersebut dan tidak hanya memotivasi tapi juga mengarahkan cara mudah dan efektif untuk mencapai keberhasilan belajar sehingga siswa mampu mengikuti proses dengan baik yang dengan metode demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa SMP Islam Al-Karimah Temuroso Guntur Demak.

### **C. Analisis Data Penelitian**

#### **1. Analisis Pelaksanaan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa SMP Islam Al-Karimah Temuroso Guntur Demak**

Pada Kegiatan Pendahuluan, berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, bahwasanya Guru PAI SMP Islam Al-Karimah Temuroso Guntur Demak dalam

---

<sup>16</sup> Alam Fahmi, Wawancara oleh penulis, 12 Mei 2023, wawancara 1, transkrip.

pelaksanaan pembelajarannya tidak mengurutkan pembahasan sesuai dengan materi yang ada pada RPP. Dalam perencanaan maupun pelaksanaan pembelajaran guru mendahulukan materi yang sekiranya harus didahulukan. Guru PAI memberikan materi PAI setelah materi BTQ (baca tulis qur'an) disampaikan. Hal ini dimaksudkan agar terjadi kebiasaan dahulu, karena selanjutnya dalam pelajaran materi macam-macam sujud akan diajark bersama melafalkan bacaan-bacaannya. Walaupun tidak urut, bukan berarti menghilangkan salah satu materi pokok yang ada pada RPP tersebut. Dalam pembelajaran yang terpenting adalah bagaimana materi itu disampaikan dengan metode yang tepat.

Pembelajaran metode apapun tentu akan menyesuaikan dengan materi pada masing-masing pelajaran. Tidak semua metode cocok untuk digunakan pada setiap materi pelajaran. Oleh karena itu, dalam penerapan suatu metode akan selalu berhubungan dengan tujuan yang ingin dicapai. Misalnya, ketika bertujuan ingin memberikan pemahaman tentang sujud maka metode yang cocok digunakan yaitu dengan metode demonstrasi. Di mana dengan metode tersebut siswa minimal akan melihat secara langsung bagaimana praktek macam-macam sujud itu dilakukan.

Guru PAI SMP Islam Al-Karimah selalu berupaya untuk menyesuaikan metode pembelajaran dengan tujuan pembelajaran. Dalam hal ini metode demonstrasi sangat cocok untuk mempelajari bab macam-macam sujud maka guru berupaya memberikan penjelasan kepada siswa dengan menggunakan suatu model/strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran sifatnya masih konseptual dan untuk mengimplementasikannya digunakan berbagai metode pembelajaran tertentu. Pada penelitian ini Strategi yang dikolaborasikan guru PAI pada bab tersebut adalah pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*). Sedangkan untuk mengimplementasikan pembelajaran itu digunakanlah metode demonstrasi. Pada pelaksanaan pembelajaran, metode demonstrasi tentu tidak berjalan sendiri. Dalam hal ini metode demonstrasi merupakan metode pokok yang diiringi dengan metode-metode yang lain seperti ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Dikatakan

metode pokok karena pada materi macam-macam sujud ini membutuhkan banyak contoh atau peragaan secara langsung. Dengan banyak memperagakan diyakini akan banyak memberikan kebiasaan pada diri siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang telah penulis lakukan, bahwasanya pelaksanaan metode demonstrasi dilaksanakan secara sederhana oleh guru dan peserta didik namun dilakukan berulang-ulang. Terkadang dilakukan oleh guru PAI sendiri di sela-sela penjelasan materinya, juga terkadang guru meminta siswa maju ke depan untuk mendemonstrasikan dan disaksikan oleh teman sekelas. Tetapi perlu diketahui bahwa dalam proses pembelajaran metode demonstrasi di sini tidak selalu menggunakan alat peraga yang bermacam-macam, tapi cukup dengan memperagakan anggota tubuh subjek itu sendiri, karena materi pelajarannya bab macam-macam sujud yang berkaitan dengan sholat, guru dalam penggunaan media hanya membawa sajadah dan selebihnya melakukan gerakan-gerakan sujud yang dilaksanakan di kelas maupun di musholla.

Selanjutnya implementasi metode demonstrasi di SMP Islam Al-Karimah tergolong unik. Metode ini diterapkan dan dikolaborasikan pada strategi pembelajaran kooperatif jenis *think pair share* (berpikir berpasangan berbagi). Dalam hal ini siswa dibagi ke dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4 orang. Siswa ditugasi untuk belajar dan saling membantu sekaligus mengoreksi teman sekelompoknya. Setiap siswa dalam kelompok harus bertanggung jawab terhadap anggota kelompoknya masing-masing. Bila ada salah satu anggota yang belum bisa maka anggota yang lain harus membantu mengajarnya.

Metode pembelajaran dengan mengkolaborasikan seperti ini, membuat pembelajaran di kelas santai tapi tetap terlaksana. Dalam hal ini siswa diberi tugas guru menghafal bacaan-bacaan sujud secara acak. Siswa berperan menilai temannya sendiri dalam bentuk kolom penilaian yang telah disiapkan. Dalam menilai siswa dituntut untuk jujur, karena hasilnya akan diperiksa langsung oleh guru. Sedangkan untuk menilai peserta didik dalam aspek gerakan dan kesesuaian bacaan guru PAI menilai sendiri dengan penilaian yang telah

disiapkan.

Berdasarkan penilaian hasil belajar yang dilaksanakan guru PAI dalam pelaksanaan metode demonstrasi, untuk mengetahui keberhasilan belajar siswa telah dikaitkan dengan teori Muhibbin Syah dalam bukunya yaitu *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, yaitu mengenai penilaian hasil belajar siswa, penilaian tersebut meliputi:

1. Penilaian Hasil Belajar Kognitif, Untuk mengukur keberhasilan siswa berdimensi kognitif, yang dapat dilakukan dengan memberikan tes tertulis maupun dengan tes lisan dan perbuatan.
2. Penilaian Hasil Belajar Afektif, Untuk mengukur keberhasilan siswa dengan melihat kecenderungan sikap.
3. Penilaian Hasil Belajar Psikomotorik, untuk mengukur hasil belajar siswa melalui keterampilan siswa, dalam hal ini guru PAI menggunakan pengamatan secara mendalam.

Penilaian dilakukan apa adanya, sesuai dengan penilaian yang disusun guru mata pelajaran PAI. Dari hasil wawancara penulis dengan guru PAI, bahwa dalam pelaksanaan Metode Demonstrasi guru PAI bapak Mughni S.Pd. telah menyiapkan beberapa instrumen penilaian. Dalam persiapan tersebut guru PAI telah menyiapkan 3 penilaian untuk menilai peserta didik dalam proses pembelajaran PAI dengan pelaksanaan metode demonstrasi, diantaranya penilaian tersebut yaitu:

1. Penilaian hasil belajar pemahaman (kognitif) Siswa, dalam penilaian tersebut guru PAI telah menyiapkan rangkuman materi macam-macam sujud dan juga latihan soal yang harus dikerjakan peserta didik. (dokumen terlampir)
2. Penilaian hasil belajar sikap (Afektif) siswa, pada penilaian tersebut guru telah menyiapkan lembar observasi untuk mengetahui perubahan sikap maupun keaktifan siswa dalam proses pembelajaran metode demonstrasi melalui lembar observasi peserta didik. (dokumen terlampir)
3. Penilaian hasil belajar keterampilan (psikomotorik) siswa, pada penilaian tersebut guru PAI menilai melalui kesesuaian gerakan

macam-macam sujud dan bacaan-bacaannya melalui pembelajaran metode demonstrasi macam-macam sujud yang akan dilaksanakan peserta didik kelas VIII SMP Islam Al-Karimah bersama-sama. (dokumen terlampir).

Demonstrasi macam-macam sujud dilaksanakan di musholla sekolah, demonstrasi macam-macam sujud dilaksanakan secara kelompok dan secara bergantian. Bagi yang sudah selesai melaksanakan, maka guru menugaskan untuk mengoreksi anggota kelompoknya tentang gerakan dan bacaan-bacaan sujud . Hasilnya kemudian dikumpulkan secara berkelompok. Dengan begitu maka guru dapat mengetahui kemampuan masing-masing siswa. Selanjutnya guru PAI juga melakukan bimbingan terhadap siswa yang kurang paham atau belum menguasai materi macam-macam sujud. Dan memberikan penjelasan lebih untuk peserta didik yang kurang faham dan yang salah dalam melakukan gerakan dan bacaan macam-macam sujud.

Kegiatan Inti yang dilakukan guru PAI Bapak Mughni S.Pd. dalam pelaksanaan Implementasi Metode Demonstrasi yaitu membentuk kelompok untuk mendemonstrasikan materi. Dan kelompok yang sudah benar gerakan dan bacaannya dalam mendemonstrasikan macam-macam sujud disuruh membantu kelompok yang belum benar secara keseluruhan bacaan dan gerakan sujudnya. Kemudian kegiatan tersebut dilanjutkan yaitu memberikan kesimpulan, dimana setiap siswa yang cenderung kurang memahami materi, disuruh memperagakan atau mendemonstrasikan secara individu dengan maksud mengetahui nilai kerja sama kelompok belajar yang telah mereka lakukan sebelumnya. Kemudian pada kegiatan penutup, guru PAI memberikan evaluasi berupa soal pilihan ganda yang telah disiapkan untuk dikerjakan secara individu dalam mengukur tingkat keberhasilan belajar peserta didik.

Pada kegiatan penutup, yang dilakukan oleh Mughni S.Pd. selaku guru PAI yaitu memberikan evaluasi berupa latihan soal pilihan ganda yang telah disesuaikan dengan RPP, dan juga menilai perkembangan pada aspek sikap dan juga keterampilan siswa dengan lembar observasi yang telah disiapkan. Hal

tersebut dilakukan untuk mengetahui sejauh mana siswa dalam memahami materi pelajaran dan juga untuk mengukur tingkat keaktifan dalam proses pembelajaran metode demonstrasi. Dimana hasil tes dapat dijadikan rujukan untuk mengetahui keberhasilan metode pembelajaran, apakah metode itu berhasil atau tidak dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Setiap peserta didik memiliki kemampuan dan daya tangkap yang berbeda, dan peserta didik memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan. Pada Implementasi metode demonstrasi di kelas VIII ini masih terdapat siswa yang belum tuntas hasil belajarnya. Oleh karena itu dalam tindak lanjut yang diadakan guru PAI selanjutnya apabila ada peserta didik yang belum paham disuruh mengulangi dan dibenarkan teman yang sudah paham serta mendemonstrasikan kembali sampai benar dengan bantuan guru PAI.

Berdasarkan paparan kegiatan pelaksanaan diatas, penulis menyimpulkan bahwa Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar siswa merupakan metode yang cocok, karena setelah diterapkannya metode demonstrasi berdasarkan wawancara dengan guru PAI hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Islam ternyata memperoleh hasil belajar yang meningkat, dari jumlah seluruh peserta didik kelas VIII yaitu 21 siswa yang sebelumnya hanya 10 siswa yang tuntas, setelah dilaksanakannya metode demonstrasi 17 siswa sudah memperoleh hasil nilai belajar yang melebihi KKM. Dalam wawancara penulis kepada guru PAI mengatakan,

*“Ternyata dengan pelaksanaan Metode Demonstrasi sangat bermanfaat untuk pengetahuan, sikap dan juga keterampilan peserta didik, karena peserta didik yang awalnya malas memperhatikan jadi lumayan memperhatikan pelajaran, peserta didik yang biasanya terlihat diam juga ikut aktif dan yang lebih baik lagi, hasil belajar peserta didik kian meningkat. Biasanya juga banyak yang tidak masuk dan ini yang tidak masuk hanya satu orang. Mungkin karena himbuan mas Jamal*

*pada hari sebelumnya dengan memberitahu peserta didik karena akan ada tugas (penelitian) dari Universitas makanya peserta didik tambah antusias, dan peserta didik berangkat semua ke sekolah”<sup>17</sup>*

Berdasarkan keterangan guru PAI tersebut dan juga melalui wawancara dan pengamatan langsung penulis, membuktikan bahwa Implementasi Metode Demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar Mata Pelajaran PAI Siswa SMP Islam Al-Karimah Temuroso Guntur Demak berjalan dengan cukup baik dan juga efektif, terbukti dengan hasil belajar siswa kian meningkat dari sebelum pelaksanaan metode demonstrasi. Adapun Implikasi dari hasil penelitian Implementasi Metode Demonstrasi dalam pembelajaran PAI macam-macam sujud ini yaitu dengan melibatkan siswa, akan lebih menumbuhkan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Dan juga siswa akan lebih aktif tidak bosan dengan pembelajaran metode ini, serta siswa senang karena hasil belajarnya meningkat.

## **2. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa SMP Islam Al-Karimah Temuroso Guntur Demak.**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Islam Al-Karimah Temuroso Guntur Demak, terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat implementasi metode Demonstrasi dalam mata pelajaran PAI materi macam-macam sujud. Karena dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang baik tentunya tidak akan lepas dari dua faktor tersebut yang mempengaruhinya. Berdasarkan wawancara dengan Mughni S.Pd didalam pelaksanaan Implementasi Metode Demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa SMP Islam Al-Karimah, terdapat faktor pendukung dalam proses pembelajaran tersebut.<sup>18</sup> Antara lain faktor pendukung tersebut yaitu:

### **a. Peran guru**

Dalam pembelajaran tidak akan terlepas dari peran penting seorang guru, guru selaku pendidik dan

---

<sup>17</sup> Mughni, Wawancara oleh penulis, 13 Mei 2023, wawancara 2, transkrip.

<sup>18</sup> Mughni, Wawancara oleh penulis, 13 Mei 2023, wawancara 2, transkrip.

pembimbing siswa, guru adalah sosok yang mempunyai peran sangat penting terhadap perkembangan siswa, maupun itu perkembangan berfikir dan perkembangan belajar siswa, menjadi seorang guru tidak hanya di tuntut untuk menguasai materi pembelajaran, akan tetapi harus telaten, sabar dan membimbing siswa dan perhatian sebagai sosok pendidik siswa untuk mendorong siswa supaya giat dan semangat ketika belajar di sekolah. Kemampuan mengajar juga harus beragam, kreatif serta inovatif supaya siswa merasa nyaman, santai saat belajar dan supaya agar tidak merasa bosan. Selain itu siswa juga harus memahami materi pelajaran yang telah di sampaikan oleh guru, mayoritas guru menggunakan model pembelajaran yang membuat siswa aktif dan salah satunya yakni dengan menggunakan metode demonstrasi yang beragam untuk mengaktifkan siswa dan bisa eksplorasi lebih luas sehingga siswa tidak merasa bosan. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, bahwa guru PAI kelas VIII SMP Islam Al-Karimah mempunyai kemampuan yang cukup baik untuk dalam menyampaikan materi kepada siswa, mampu memberikan penjelasan yang yang mudah dipahami peserta didik, serta mampu menumbuhkan semangat pada diri peserta didik sehingga pelaksanaan metode demonstrasi berhasil dengan cukup baik dan efektif meningkatkan hasil belajar siswa.

Sebagaimana Mulyasa E berpendapat mengenai peran seorang guru yaitu, “ guru mempunyai peran yang sangat penting dan sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran yang berlangsung. Guru juga mempunyai tugas sebagai fasilitator dalam memudahkan siswa pada saat belajar, memberikan semangat serta menghibur peserta didik agar suasana belajar menyenangkan dan siswa tidak mudah bosan.

b. Semangat Peserta Didik

Kemauan peserta didik disini juga mempengaruhi akan keberhasilan belajar siswa melalui pembelajaran metode demonstrasi yang diterapkan dalam mata pelajaran tentang macam-macam sujud, karena mereka juga memiliki harapan bisa faham sepenuhnya akan mata pelajaran ini, apa lagi demonstrasi (praktek) memiliki pengaruh lebih bagi siswa, dalam bentuk psikis

maupun nilai, dan apa lagi metode demonstrasi ini dapat digunakan sebagai nilai tambah keterampilan siswa sebagai hasil akhir dalam pembelajaran. Dengan apersepsi guru, dorongan semangat serta motivasi guru dalam melaksanakan pembelajaran demonstrasi macam-macam sujud terlihat juga antusias siswa dalam menerima pelajaran serta pengalaman pembelajaran metode demonstrasi akan berkesan dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

Setelah menganalisis faktor pendukung Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa SMP Islam Al-Karimah Temuroso Guntur Demak, berdasarkan penelitian ini terdapat juga faktor penghambat, diantaranya faktor penghambatnya yaitu:

- a. Kemalasan dan rasa tidak percaya diri Peserta Didik Saat Pembelajaran.

Kemalasan siswa saat praktek metode pembelajaran merupakan hal yang sangat menyulitkan, apalagi apabila ada siswa yang malu-malu saat melaksanakan belajar khususnya metode demonstrasi. oleh karena itu guru kelas VIII SMP Islam Al-Karimah Temuroso Guntur Demak dalam melaksanakan proses pembelajaran pada mata pelajaran PAI materi macam-macam sujud berusaha dengan memberikan peserta didik apersepsi, dorongan motivasi seorang guru untuk menyadarkan dan meningkatkan semangat peserta didik untuk belajar materi tersebut agar tujuan pembelajaran tercapai dan keterampilan siswa dalam mata pelajaran tersebut dengan hasil akhir tercapainya hasil belajar siswa.

- b. Kemampuan Peserta didik

Kemampuan setiap anak tentunya berbeda-beda dan tidak bisa di bandingkan dengan siswa satu dan siswa lainnya, semuanya masih pada tahapan belajar yang membutuhkan bimbingan lebih dan pengarahan agar tercapainya tujuan yang di harapkan saat belajar, dengan itu guru juga harus mampu mengarahkan siswa agar mengembangkan pemikiran-pemikirannya yang ada pada benak siswa tersebut, karena kemampuan siswa ini yang akan mempengaruhi pada mata pelajaran PAI bab macam-macam sujud yang menggunakan metode

demonstrasi, akan tetapi kemampuan siswa dalam melaksanakan dan menerapkan manfaat mempelajari metode demonstrasi bab macam-macam sujud itu akan bisa dilihat dari kebiasaan sehari-harinya disekolah maupun diluar sekolah kelak.

c. Waktu dan saran prasarana yang terbatas

Guru Mata Pelajaran PAI pasti harus ekstra untu mengatur waktu dalam pembelajaran, karena pembelajaran Implementasi Metode Demonstrasi membutuhkan waktu yang cukup lama, dan juga sarana prasarana yang kurang dalam membantu guru PAI pada saat pembelajaran dalam metode ini. Apalagi dalam pelaksanaannya siswa harus dinilai dengan baik. Sehingga dalam keterbatasan waktu yang dimiliki guru PAI harus lebih kondisional sebelum pelaksanaan metode demonstrasi dan berusaha membuat komunikasi dengan peserta didik, seperti membuat grup kelas dan juga mempertontnkan video pembelajaran yang membantu.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi Implementasi Metode Demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI Materi Macam-macam sujud adalah adanya faktor pendukung dan juga penghambatnya. Adapun faktor pendukungnya yaitu kemampuan peserta didik sendiri, berupa kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran, partisipasi dan antusias siswa, kerja sama siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajara. Dan faktor pendukung yang lain yaitu peran guru didalam pembelajaran berupa, adanya motivasi dan apersepsi guru sebelum mengajar, pemilihan metode yang tepat dalam pembelajaran dan kreativitas guru sendiri dalam mengajar. Adapun faktor penghambatnya yaitu kurangnya alokasi waktu, kurangnya percaya diri siswa, kurangnya persiapan, dan sarana prasarana sekolah yang kurang mendukung.

Oleh karena itu, solusi untuk mengatasi hal tersebut guru PAI harus melakukan persiapan seperti membuat grup kelas sebelum memulai pembelajaran dengan metode tertentu, dan melakukan pendekatan terhadap siswa yang dikategorikan kurang dalam segi kemampuan, dan juga melakukan perbaikan perencanaan

untuk bisa mengatur waktu jam pelajaran. Serta dari pihak sekolah memperbaiki adanya sarana dan prasarana yang kurang mendukung prosesnya pembelajaran, serta selalu memotivasi siswa supaya belajarnya semangat untuk kedepannya.

Berdasarkan temuan penelitian tersebut, bahwa Implementasi Metode Demonstrasi dalam mata pelajaran PAI merupakan metode yang cocok untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Karena dengan metode tersebut membuat siswa lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, serta siswa juga lebih terbuka dalam menyampaikan pendapat dan bekerja sama dalam pembelajaran, sehingga keberhasilan belajar siswa dapat dicapai dengan baik.

Adapun Implikasi atau manfaat pembelajaran selanjutnya adalah dengan adanya metode pembelajaran berupa Implementasi Metode Demonstrasi, akan menumbuhkan kreativitas siswa dalam pembelajaran yang lain, serta akan menumbuhkan rasa semangat siswa dalam belajar karena siswa seperti memiliki peran yang penting dalam pembelajaran metode demonstrasi, siswa harus dituntut untuk berpartisipasi dalam pembelajaran.